

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2008:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian pada prosedur purposif. Prosedur purposif adalah salah satu strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif. Peneliti memasuki situasi sosial tertentu yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Teori yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah setelah peneliti berada di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2010:9) Secara teknis penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif

Moleong (2008:3) Klirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang – orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya.

Dasar pemikiran digunakan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali atau eksperimen. Disamping itu, peneliti terjun langsung ke lapangan bersama objek penelitian sehingga penelitian kualitatif deskriptif kiranya lebih tepat untuk digunakan.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah analisis pembelajaran dan pencapaian perkembangan pendidikan anak

usia dini pada masa pandemi Covid-19.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong (2008:87) bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di lembaga PAUD yaitu di TK Cahaya Bangsa dan lembaga dan TK Aisyiyah Iringmulyo.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengertian data ada bermacam-macam, secara umum menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI), "Data adalah bukti yang ditemukan dari hasil penelitian yang dapat dijadikan dasar kajian atau pendapat". Secara teknis, data lebih berkaitan dengan pengumpulannya secara empiris.

Dengan demikian, data merupakan satuan terkecil yang diwujudkan dalam bentuk simbol angka, simbol huruf, atau simbol gambar yang menggambarkan nilai suatu variabel tertentu sesuai dengan kondisi data di lapangan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah : proses pembelajaran PAUD dan pencapaian perkembangan anak. Analisis proses pembelajaran PAUD meliputi: karakter, komponen dan prinsip pembelajaran. Pencapaian perkembangan anak meliputi : Aspek Nilai Agama dan Moral, Aspek Fisik Motorik, Aspek Kognitif, Aspek Bahasa, Aspek Sosial Emosional dan Aspek Seni.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data di dapat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer Penelitian

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung didapat peneliti dari sumber data utama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara tentang kesulitan pembelajaran dan upaya kepala sekolah dan guru dari TK Cahaya Bangsa Metro dan TK Aisyiyah Iringmulyo.

2. Sumber Data Sekunder Penelitian

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data perkembangan anak, data standar pencapaian perkembangan anak usia 4-6 tahun, dokumen hasil wawancara, observasi, angket, dokumen bukti lain berupa arsip dokumen foto, arsip video pembelajaran, dan dokumen lainnya yang relevan sebagai data pendukung penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan tahapan-tahapan yang dilewati untuk memperoleh data penelitian hingga selesai.

Tanzeh (2004:28) menyimpulkan :

“Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan”.

Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban yang luas serta mendetail. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap kehidupan informan, respon, persepsi, peranan, kegiatan dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkaitan dengan fokus yang diteliti. Dalam wawancara tersebut peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru dan orangtua dari TK Cahaya Bangsa dan TK Aisyiyah Iringmulyo, kemudian peneliti mendokumentasikan segala kegiatan

untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Untuk itu dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada orang-orang yang dianggap mengerti :

- a. Kepala Sekolah berjumlah 2 orang
- b. Guru berjumlah 4 orang

Tabel 3. Data Jumlah Kepala Sekolah dan Guru

NO	INFORMAN	JUMLAH
1	Kepala Sekolah TK Aisyiyah Iringmulyo	1
2	Kepala Sekolah TK Cahaya Bangsa Metro	1
3	Guru TK Aisyiyah Iringmulyo	2
4	Guru TK Cahaya Bangsa Metro	2

Adapun pedoman wawancara sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Wawancara Pembelajaran PAUD

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PREDIKTOR	NO. ITEM	INFORMAN
1	Pembelajaran PAUD	1. Karakteristik	a. Perkembangan anak	1-3	Kepala Sekolah
			b. Pembelajaran Tematik	4-5	Kepala Sekolah Guru
			c. Penelitian autentik	6	Kepala Sekolah Guru
			d. Peran Orangtua	7-10	Kepala Sekolah Guru
		2. Komponen Pembelajaran	a. Tujuan	11-13	Kepala Sekolah Guru
			b. Metode	14-15	Kepala Sekolah Guru
			c. Materi	16-18	Kepala Sekolah Guru
			d. Media	19-24	Kepala Sekolah Guru
			e. Evaluasi	25-27	Kepala Sekolah Guru
		3. Prinsip Pembelajaran	a. Belajar melalui bermain	28	Guru
			b. Berorientasi perkembangan anak	29	Guru
			c. Berorientasi pada kebutuhan	30	Guru
			d. Berpusat pada anak	31	Guru

	e. Pembelajaran aktif	32	Guru
	f. Berorientasi pengembangan nilai karakter	33	Guru
	g. Berorientasi pengembangan kecakapan hidup	34	Guru
	h. Didukung lingkungan kondusif	35	Guru
	i. Berorientasi pembelajaran demokratis	36	Guru
	j. Pemanfaatan media belajar	37	Guru

Tabel 5. Kisi – kisi Wawancara Pencapaian Perkembangan Anak

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PREDIKTOR	NO. ITEM	INFORMAN
1	Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	Aspek Nilai Agama dan Moral	a. Pembiasaan beribadah	1–4	Guru
		Aspek Fisik Motorik	a. Motorik Kasar b. Motorik Halus c. Kesehatan dan perilaku keselamatan	5–9	Guru
		Aspek Kognitif	a. Belajar dan Pemecahan Masalah b. Berfikir Logis c. Berfikir Simbolik	10-13	Guru
		Aspek Bahasa	a. Memahami bahasa b. Mengungkapkan Bahasa c. Keaksaraan	14–17	Guru
		Aspek Sosial Emosional	a. Kesadaran diri b. Rasa tanggung jawab diri sendiri dan orangtua lain c. Perilaku prososial	18 – 20	Guru
		Aspek Seni	a. Anak mampu menikmati	21 – 23	Guru

alunan lagu
atau suara
b. Tertarik dengan
kegiatan seni

2. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pengamatan proses pembelajaran yang menjadi kesepakatan kepala sekolah dan guru di TK Cahaya Bangsa dan TK Aisyiyah Iringmulyo, kemudian mendokumentasikan segala kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Peneliti mengobservasi kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipasi dirasa peneliti akan dapat memperoleh data yang lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi moderat, yaitu dalam observasi yang terjadi keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya.

Dengan demikian dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung tentang Implementasi pembelajaran PAUD di masa pandemi Covid-19.

Tabel 6. Pedoman Observasi

VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN /DESKRIPSI
1. Pembelajaran PAUD	Program pembelajaran yang dibuat oleh lembaga PAUD	
	1. Perencanaan Program Pembelajaran	
	2. Pelaksanaan Program pembelajaran	
	a. Mengamati metode pembelajaran	
	b. Mengamati materi pembelajaran	
	c. Mengamati media pembelajaran	

		d. Mengamati apa kesulitan dan solusi dalam pembelajaran
		3. Evaluasi Pembelajaran
2. Pencapaian Perkembangan Anak	1. Aspek Nilai Agama dan Moral	
	2. Aspek Fisik Motorik	
	3. Aspek Kognitif	
	4. Aspek Bahasa	
	5. Aspek Sosial Emosional	
	6. Aspek Seni	

Adapun pedoman angket sebagai berikut :

Tabel 7. Kisi-kisi Angket Pembelajaran PAUD

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PREDIKTOR	NO. ITEM	INFORMAN
1	Pembelajaran PAUD	4. Karakteristik	a. Perkembangan anak	1-3	Responden
			b. Pembelajaran Tematik	4-5	Responden
			c. Penilaian d. autentik	6	Responden
			e. Peran Orangtua	7-10	Responden
		5. Komponen Pembelajaran	a. Tujuan	11-13	Responden
			b. Metode	14-15	Responden
			c. Materi	16-18	Responden
			d. Media	19-24	Responden
			e. Evaluasi	25-27	Responden
		6. Prinsip Pembelajaran	a. Belajar melalui bermain	28	Responden
			b. Berorientasi perkembangan anak	29	Responden
			c. Berorientasi pada kebutuhan	30	Responden
			d. Berpusat pada anak	31	Responden
			e. Pembelajaran aktif	32	Responden
f. Berorientasi pengembangan nilai karakter	33		Responden		
g. Berorientasi	34		Responden		

			pengembangan kecakapan hidup		
		h.	Didukung lingkungan kondusif	35	Responden
		i.	Berorientasi pembelajaran demokratis	36	Responden
		j.	Pemanfaatan media belajar	37	Responden

Tabel 8. Kisi – kisi Angket Pencapaian Perkembangan Anak

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PREDIKTOR	NO. ITEM	INFORMAN
1	Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	Aspek Nilai Agama dan Moral	a. Pembiasaan beribadah	1–4	Responden
		Aspek Fisik Motorik	a. Motorik Kasar b. Motorik Halus c. Kesehatan dan perilaku keselamatan	5–9	Responden
		Aspek Kognitif	a. Belajar dan Pemecahan Masalah b. Berfikir Logis c. Berfikir Simbolik	10-13	Responden
		Aspek Bahasa	a. Memahami bahasa b. Mengungkapkan Bahasa c. Keaksaraan	14–17	Responden
		Aspek Sosial Emosional	a. Kesadaran diri b. Rasa tanggung jawab diri sendiri dan orangtua lain c. Perilaku prososial	18 – 20	Responden
		Aspek Seni	a. Anak mampu menikmati alunan lagu atau suara b. Tertarik dengan kegiatan seni	21 – 23	Responden

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari analisis dokumen dapat digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat diperoleh dalam berbentuk catatan / tulisan, gambar / foto, arsip audio, arsip dokumen video atau karya-karya moment dari seseorang. Peneliti menggunakan dokumentasi – dokumentasi yang dimiliki oleh TK Cahaya Bangsa dan TK Aisyiyah Iringmulyo, guna melengkapi proses analisis pembelajaran PAUD di masa pandemi Covid-19 dan upaya guru dalam mengatasinya.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman (2005) menyatakan *Analysis Interactive Model* terdiri dari atas empat tahapan yang harus dilakukan : Tahap pertama adalah tahap pengumpulan data (*Data collection*). Tahap kedua adalah tahap reduksi data (*Data Reduction*). Tahap ketiga adalah tahap penyajian data (*Display data*). Tahap keempat adalah tahap penarikan kesimpulan (*conclutions*).

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilaksanakan sebelum peneliti, pada waktu penelitian dan sampai masa akhir penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilaksanakan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, teknik angket dan teknik dokumentasi. Setelah data terkumpulkan dan ditampilkan dalam bentuk transkrip wawancara, hasil persentase angket, deskripsi dokumentasi dan deskripsi hasil lainnya.

Pada tahap ini diharapkan peneliti membaca secara teliti data-data yang sudah ditranskripkan baris demi baris, dan kemudian memilah-milahnya kedalam unit atau bagian teks yang bermakna. Apabila sudah menemukan unit atau bagian teks yang bermakna, maka harus memberi kode.

Coding (pengkodean) didefinisikan sebagai upaya memilah-milah data dengan menggunakan simbol, kata-kata, kategori (label). Dalam penelitian setiap inti yang bermakna dari teks yang sudah ditranskripkan itu diberi kode atau kategori

untuk menandai segmen (bagian) tersebut. Proses pengkodean terus menerus dilakukan sampai semua data telah dipilih sesuai segmen-segmen sebagai tanda bahwa peneliti telah melakukan pengkodean awal. Selama pengkodean, peneliti harus memiliki daftar induk (daftar dari semua kode yang sudah disusun dan digunakan dalam penelitian ini), Kemudian kode tersebut digunakan untuk memilah data baru kedalam unit-unit sejauh ditemuinya unit bermakna.

Tabel 9. Pengkodean Data Dalam Penelitian

Teknik Pengumpulan Data	Kode	Sumber Data	Kode
Wawancara	W	Kepala Sekolah	KS01, KS02,
		Guru	G01, G02, G03 dan G04
Observasi	OB	Pengamatan	OB01 dan OB.02
Fokus Penelitian	F	Fokus Pembelajaran PAUD	F1
		Fokus Pencapaian perkembangan	F2
Analisis Dokumen	AD.	Tanggal Kegiatan	01-04-2021 dst

Contoh penerapan kode adalah :

“Karakteristik anak antara lain : anak bersifat unik, berada dalam masa potensial atau *golden age* (masa keemasan anak), anak masih bersifat relatif spontan, anak cenderung ceroboh dan kurang perhitungan dalam mengambil keputusan bermain, anak bersifat aktif, energik, egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, berjiwa petualang, memiliki imajinasi dan fantasi yang tinggi” (W.KS01/F1.1/14-04-2021).

2. Reduksi Data Penelitian

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti turun di lapangan, maka jumlah data yang akan didapat semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data Penelitian

Penyajian data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Selain teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, bagan, matrik, network dan chart.

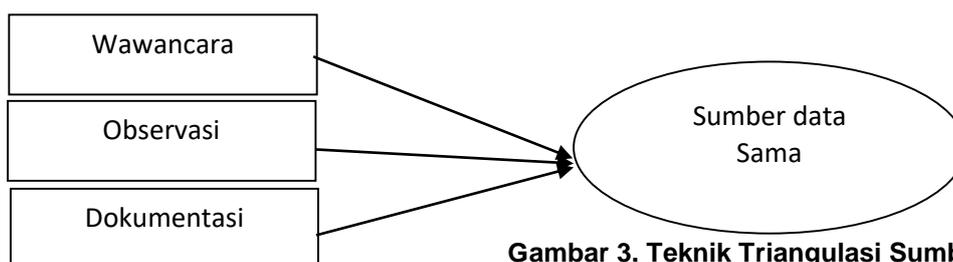
4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Data-data yang disajikan tersebut baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, kemudian disimpulkan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan yang dipakai peneliti adalah dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Keabsahan data penelitian diperiksa melalui triangulasi sumber, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu selagi pembandingan, salah satu teknik triangulasi adalah penggunaan penyidik atau pengamat lain untuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data, subjek penelitian merupakan pengamat lain dari data yang diperoleh.



Gambar 3. Teknik Triangulasi Sumber

Jadi pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara:

1. Peneliti melakukan observasi dalam proses pembelajaran guru PAUD yang berbasis agama dan umum selanjutnya dibandingkan dengan hasil wawancara dengan guru – guru PAUD.
2. Peneliti membandingkan dengan apa yang dikatakan guru–guru PAUD dengan apa yang dikatakan kepala sekolah.
3. Peneliti membandingkan hasil wawancara guru-guru PAUD lain sebagai informan.
4. Hasil observasi dan wawancara peneliti dibandingkan dengan dokumentasi yang berkaitan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari :

1. Tahap pra lapangan. Dalam kegiatan pra lapangan atau persiapan ini yang dilakukan peneliti adalah :
 - a. Merumuskan masalah yang ingin dibahas. Perumusan masalah dilakukan pada waktu pengajuan usulan penelitian dan diulangi kembali pada waktu penulisan laporan karena rumusan masalah merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipindahkan.
 - b. Peneliti menentukan tempat untuk penelitian. Dalam hal ini peneliti menentukan lembaga PAUD TK Cahaya Bangsa dan TK Aisyiyah Iringmulyo Metro
 - c. Penyusunan proposal adalah syarat dalam menyampaikan penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Melakukan pengurusan surat izin. Dalam hal ini peneliti harus mengurus di Universitas Muhammadiyah Metro. Surat izin penelitian ini berfungsi sebagai bukti bahwa bisa melakukan penelitian di tempat yang menjadi tempat penelitian yaitu di TK Cahaya Bangsa dan TK Aisyiyah Iringmulyo Metro
 - e. Memilih dan memanfaatkan informasi
Ketika peneliti menjajaki dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan narasumber serta pihak – pihak lain yang mampu memberikan informasi mengenai permasalahan – permasalahan dalam penelitian ini.
 - f. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

2. Tahap pelaksanaan/proses lapangan. Tahap ini merupakan tahap bekerja dilapangan yang meliputi tahap pengumpulan data dan tahap penyusunan data.
 - a. Memahami dan memasuki lapangan
Memahami latar penelitian. latar terbuka : dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang.
 - b. Penampilan, menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat tata cara dan budaya latar penelitian.
 - c. Pengenalan hubungan penelitian dilapangan, bertindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek.
 - d. Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.
 - e. Aktif dalam pengumpulan data. Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan sumber.
3. Tahap analisis data. Tahap ini merupakan tahap dari analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun secara sistematis.
4. Tahap kesimpulan. Setelah tahap analisis data maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap untuk menarik kesimpulan data yang sudah di analisis dari responden atau informan.
5. Tahap pelaporan Tahap ini merupakan tahap penulisan laporan atau tahap akhir dari serangkaian dari beberapa prosedur penelitian kualitatif. Dalam tahap pelaporan peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian secara sistematis dengan data yang didapat dari responden atau informan. Pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif analisis.